

ABSTRAK

Perusahaan tambang memiliki potensi yang baik dan terbuka untuk melakukan eksplorasi sumber daya tambang tersebut. Perusahaan pertambangan mempunyai kegiatan usaha seperti eksplorasi sumber daya, produksi, dan pengolahan sebagai kesatuan usaha atau usaha terpisah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial stability*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *rationalization* secara simultan terhadap kecurangan laporan keuangan dan menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Populasi data dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 sejumlah 42 perusahaan. Sampel sejumlah 25 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, dan *rationalization* secara simultan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Kemudian *financial stability*, dan *rationalization* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kecurangan laporan keuangan dan *external pressure* dan *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, *external pressure* dan *ineffective monitoring* berpengaruh positif artinya *external pressure* dan *ineffective monitoring* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan atau semakin tinggi tingkat *external pressure* dan rendahnya tingkat *ineffective monitoring* pada suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: *financial stability*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *rationalization*.